

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PER 31 MARET 2024 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN  
PER 31 DESEMBER 2023 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2024 DAN 2023 (*TIDAK DIAUDIT*)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2024 ( <i>Tidak Diaudit</i> ) dan Per 31 Desember 2023 ( <i>Diaudit</i> )	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 ( <i>Tidak Diaudit</i> )	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 ( <i>Tidak Diaudit</i> )	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 ( <i>Tidak Diaudit</i> )	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 88

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024  
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : **Heru Firdausi Syarif**  
Alamat Kantor : ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20, Jl. KH. Guru Amin No.18  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510  
Alamat Rumah : Jl. Wirajati II Blok X-11 Cipinang Melayu, Makasar  
Jakarta Timur  
Nomor Telepon : 021 - 7221003  
J a b a t a n : Direktur Utama
2. N a m a : **Arvin Jahja Tjahjana**  
Alamat Kantor : ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20, Jl. KH. Guru Amin No.18  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510  
Alamat Rumah : Jl. Alam Kanayakan Kav. 50 RT. 006 RW. 004  
Cigadung - Cibeunying Kaler, Bandung Jawa Barat  
Nomor Telepon : 021 - 7221003  
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 29 April 2024



**Heru Firdausi Syarif**  
Direktur Utama

**Arvin Jahja Tjahjana**  
Direktur

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	A S E T	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Catatan		
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	4	3,533,500,481	25,801,604,628
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	21,791,926,167	24,598,204,171
Piutang Usaha	6	73,579,156,765	53,920,051,463
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	220,040,633,915	212,160,486,647
Piutang Lain-lain	8	24,117,555,454	28,384,121,892
Piutang Pihak Berelasi	35	-	765,900,000
P e r s e d i a a n	9	18,339,987,865	11,316,973,063
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	10	26,511,205,412	26,544,392,603
Pajak Dibayar di Muka	19a	15,981,708,936	17,839,169,679
Investasi		10,691,498	10,691,498
Jumlah Aset Lancar		403,906,366,493	401,341,595,644
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	70,109,800,000	70,109,800,000
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	235,427,601,195	245,118,133,286
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	12	2,250,000,000	2,250,000,000
Properti Investasi	13	73,586,018,131	74,282,107,807
Aset Tetap	14	91,031,776,898	90,711,775,624
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	32,110,661,876	32,110,661,876
Jumlah Aset Tidak Lancar		504,515,858,100	514,582,478,593
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>908,422,224,593</b>	<b>915,924,074,237</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

	<b>Catatan</b>	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank	16	9,267,852,881	47,104,580,361
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	86,744,024,853	75,073,243,634
Utang Lain-lain	18	38,255,056,000	38,255,056,000
Utang Pajak	19b	8,850,275,023	8,538,478,876
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		3,042,833,334	2,235,000,000
Liabilitas Kontrak	20	50,511,115,450	40,518,414,310
Utang Retensi	21	41,776,141,010	41,207,007,733
Beban Akrual	22	4,395,849,372	3,529,995,182
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	16	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		242,843,147,923	256,461,776,096
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	23	27,554,771,140	27,822,019,349
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	16	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27,554,771,140	27,822,019,349
Jumlah Liabilitas		270,397,919,063	284,283,795,445

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>E K U I T A S</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	24	554,116,500,000	554,116,500,000
Tambahan Modal Disetor	25	254,884,065,527	254,884,065,527
Saham Treasuri -			
400.214.500 saham pada 31 Maret 2024			
dan 400.214.500 saham pada 31 Desember 2023	26	(57,510,194,555)	(57,510,194,555)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27,516,155)	(27,516,155)
Saldo Laba (Rugi):			
Ditentukan Penggunaannya		26,791,523,499	26,791,523,499
Belum Ditentukan Penggunaannya		(140,679,298,425)	(147,063,325,163)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		637,575,079,891	631,191,053,153
Kepentingan Non Pengendali	27	449,225,639	449,225,639
Jumlah Ekuitas		<u>638,024,305,530</u>	<u>631,640,278,792</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>908,422,224,593</u></u>	<u><u>915,924,074,237</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	29	102,182,722,682	88,153,980,251
<b>BEBAN KONTRAK</b>	30	<u>(83,737,476,829)</u>	<u>(64,637,084,877)</u>
<b>LABA BRUTO</b>		18,445,245,853	23,516,895,374
<b>LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH</b>	31	<u>7,988,739,967</u>	<u>152,571,261</u>
<b>LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)</b>		<u>26,433,985,820</u>	<u>23,669,466,635</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Umum dan Administrasi	32	(17,202,568,970)	(17,724,430,521)
Pajak Penghasilan Final		<u>(2,707,842,151)</u>	<u>(2,336,080,477)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(19,910,411,121)</u>	<u>(20,060,510,998)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<u>6,523,574,699</u>	<u>3,608,955,637</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Lain-lain Bersih	34	546,334,630	231,246,446
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Bersih	11	24,176,010	1,051,187,591
Pendapatan Managemet Fee		-	1,406,441,286
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		147,572,571	156,510,751
Pemulihan Cadangan Piutang tak Tertagih		-	131,395,080
Penyusutan Properti Investasi	13	(802,504,386)	(793,898,653)
Beban Keuangan	33	<u>(55,126,786)</u>	<u>(302,259,751)</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(139,547,961)</u>	<u>1,880,622,750</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		6,384,026,738	5,489,578,387
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	19c	-	(366,852,860)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		6,384,026,738	5,122,725,527
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke			
Laba Rugi:			
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja		-	-
Selisih Kurs karena Penjabaran			
Laporan Keuangan		-	-
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>			
<b>TAHUN BERJALAN</b>		<u>6,384,026,738</u>	<u>5,122,725,527</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG</b>			
<b>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		6,384,026,738	5,122,725,527
Kepentingan Non Pengendali		-	-
Jumlah		<u>6,384,026,738</u>	<u>5,122,725,527</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>			
<b>TAHUN BERJALAN YANG DAPAT</b>			
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		6,384,026,738	5,122,725,527
Kepentingan Non Pengendali		-	-
Jumlah		<u>6,384,026,738</u>	<u>5,122,725,527</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>			
<b>PER SAHAM DASAR</b>	36	<u>1.24</u>	<u>0.96</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba (Rugi)		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2023</b>	554,116,500,000	254,198,352,119	(50,023,746,135)	(27,516,155)	26,791,523,499	(170,844,423,304)		614,896,403,432	455,110,127	615,351,513,559
<b>KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM DIPEROLEH KEMBALI</b>								-		-
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2023</b>	-	-	-	-	-	5,122,725,527		5,122,725,527	-	5,122,725,527
<b>SALDO PER 31 MARET 2023</b>	<u>554,116,500,000</u>	<u>254,198,352,119</u>	<u>(50,023,746,135)</u>	<u>(27,516,155)</u>	<u>26,791,523,499</u>	<u>(165,721,697,777)</u>	-	<u>620,019,128,959</u>	<u>455,110,127</u>	<u>620,474,239,086</u>
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2024</b>	554,116,500,000	254,884,065,527	(57,510,194,555)	(27,516,155)	26,791,523,499	(147,063,325,163)		631,191,053,153	449,225,639	631,640,278,792
<b>KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM DIPEROLEH KEMBALI</b>								-		-
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2024</b>	-	-	-	-	-	6,384,026,738	-	6,384,026,738	-	6,384,026,738
<b>SALDO PER 31 MARET 2024</b>	<u>554,116,500,000</u>	<u>254,884,065,527</u>	<u>(57,510,194,555)</u>	<u>(27,516,155)</u>	<u>26,791,523,499</u>	<u>(140,679,298,425)</u>	-	<u>637,575,079,891</u>	<u>449,225,639</u>	<u>638,024,305,530</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	85,402,071,252	50,311,902,525
Pembayaran kepada:		
Pemasok dan Lainnya	(63,558,958,827)	(68,890,887,281)
Komisaris, Direksi dan Karyawan	(22,667,735,729)	(19,195,891,024)
Penerimaan Lain-lain	1,200,000,000	1,660,214,816
Pembayaran Pajak	(2,517,018,140)	(3,318,109,547)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(2,141,641,444)</u>	<u>(39,432,770,511)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Peningkatan (Penurunan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,806,278,004	(23,042,700)
Penghasilan Bunga	147,572,571	156,510,751
Perolehan Aset Tetap	(2,191,274,558)	(183,290,000)
Pengembalian (Partisipasi) Investasi dalam Ventura Bersama	<u>17,703,448,067</u>	<u>483,340,339</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>18,466,024,084</u>	<u>433,518,390</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Perolehan Utang Bank	-	25,063,801,068
Pembayaran Utang Bank	(37,836,727,480)	(2,392,857,144)
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(759,161,686)	(268,446,887)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(38,595,889,166)</u>	<u>22,402,497,037</u>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(22,271,506,526)</b>	<b>(16,596,755,084)</b>
<b>DAMPAK LABA SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3,402,379</b>	<b>(26,863,708)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>	<u>25,801,604,628</u>	<u>42,805,690,373</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	<u><u>3,533,500,481</u></u>	<u><u>26,182,071,581</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 tanggal 13 Mei 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, perdagangan besar bukan mobil dan motor, real estate yang dimiliki sendiri dan real estate atas dasar balas jasa, aktivitas jasa penunjang pertambangan, aktivitas reparasi dan perawatan kendaraan bermotor dan mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pergudangan dan penyimpanan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang konstruksi gedung dan konstruksi bangunan sipil, jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 yang berlokasi di Jalan KH. Guru Amin No. 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 17 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Komisaris Utama	: Drs. Hendro Martowardoyo	Drs. Hendro Martowardoyo
Komisaris Independen	: Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja
Komisaris	: Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA
Direktur Utama	: Heru Firdausi Syarif	Heru Firdausi Syarif
Direktur	: Hudik Pramono Arvin Jahja Tjahjana Rizaldi Limpas, SH	Hudik Pramono Arvin Jahja Tjahjana Rizaldi Limpas, SH

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Ketua	: Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja
Anggota	: Natsir Jafar Rizal Yamin	Natsir Jafar Rizal Yamin

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp 883.050.000 dan Rp 1.351.500.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 601 dan 421 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 251 dan 295 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
	2024	2023	2024	2023
<b>Pemilikan Langsung</b>				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Jakarta/ 2003	99.99%	99.99%	264,090,905,292	264,493,816,133
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ 2003	99.99%	99.99%	105,920,277,143	106,322,672,752
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Jakarta/ ***	95.00%	95.00%	5,429,702,212	5,448,883,012
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE</b>				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99.99%	99.99%	9,849,000,000	9,849,000,000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99.80%	99.80%	48,062,525,887	48,064,130,263
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99.83%	99.83%	15,873,130,793	15,873,130,793
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99.67%	99.67%	4,056,042,918	4,056,257,918
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99.67%	99.67%	9,750,074,099	9,750,364,099
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99.99%	99.99%	18,617,119,006	18,611,189,006
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99.99%	99.99%	45,081,332,108	45,081,959,607
*** Dalam tahap pengembangan				

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT Duta Buana Permata (DBP)**

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp 20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. d. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Duta Buana Permata (DBP)** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)**

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

**PT Inti Duta Energi (IDE)**

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Berdasarkan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM** (Lanjutan)

**1. d. Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Inti Duta Energi (IDE)** (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

**i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)**

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)**

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. d. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Inti Duta Energi (IDE)** (Lanjutan)

ii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)** (Lanjutan)

- **PT Warilayana Energi (WE)** (Lanjutan)

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Mahija Kastara Hita (MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK–IAI”), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing- masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 – Pajak Penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan, DSAK mengubah PSAK 1 ‘Penyajian Laporan keuangan’ untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material daripada kebijakan akuntansi signifikan.

“ Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika dipertimbangkan Bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laooran keuangan bertujuan untuk umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut.”

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

- Amendemen PSAK 16 - Aset Tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan; PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktifitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktifitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan mengungkapkan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi di definisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 46 – Pajak Penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

DSAK – IAI telah mengamandemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amandemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk menyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraph 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan dimana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yg timbul pada saat pengakuan awal asset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah yang kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh group, didiskusikan di catatan 44.

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas**

**a. Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. g. Penjabaran Mata Uang Asing**

**a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
1 Dollar Amerika Serikat	15,853	15,416

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

**2. h. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

**1. Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. h. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**2. Pengukuran**

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**Instrumen utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrument utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan resiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan.

Input utama dalam model ini mencakup definisi perusahaan tentang Default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Perusahaan menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memerlukan definisi default.

Namun, dalam kasus tertentu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredityang dimiliki oleh perusahaan.

**Definisi Gagal Bayar**

Group Menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen resiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur, atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk group, secara penuh ( tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh group).

Terlepas dari analisis diatas, perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang dan lebih tepat.

Group menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan.

**Kebijakan Penghapusan**

Group menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan atau untuk hal piutang usaha ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan group dengan mempertibangkan nasehat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Penghentian dan Pengakuan Aset Keuangan**

Group menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau group mentransfer aset keuangan dan secara substantial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika group tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta mengendalikan aset yang ditransfer, maka group mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Group memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, group masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrument utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya pada penghentian pengakuan investasi dalam instrument ekuitas yang telah dipilih group pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak di reklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. k. Kas dan Setara Kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. l. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. n. Pengukuran Nilai Wajar**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. q. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**2. s. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan Proyek	5
Peralatan Kantor	5
Kendaraan	5
Gedung	20

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, group menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai ( jika ada ). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, group mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan di diskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan resiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum di sesuaikan.

Jika Jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (untuk penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang di revisi dari jumlah yang terpulihkannya. Namun, kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. v. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontijen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. w. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. x. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. y. Biaya Pinjaman**

Biaya Bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga asset tersebut selesai di konstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada asset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman actual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu asset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan Tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh asset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu asset kualifikasian.

**2. z. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Group menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika dan hanya jika liabilitas group telah dilepaskan dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrument utang menjadi instrument lain dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan original dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Demikian pula group memperhitungkan modifikasi substantial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan original dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substantial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif original, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan original. Jika modifikasi tidak substantial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2 aa. Sewa**

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 2 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
2. pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
4. harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 aa. Sewa (Lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
2. pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
3. biaya langsung awal, dan
4. biaya restorasi

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**Opsi Ekstensi Dan Terminasi**

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**Jaminan Nilai Residu**

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan. Lessor mengklasifikasikan setiap sewanya sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lessor mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lainnya. Lessor harus menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mewakili pola hilangnya manfaat dari penggunaan aset yang mendasarinya.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. aa. Sewa (Lanjutan)**

Lessor mengakui biaya-biaya, termasuk penyusutan, yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa sebagai beban. Lessor menambahkan biaya langsung awal yang timbul dalam memperoleh sewa operasi ke jumlah tercatat aset pendasar dan mengakui biaya tersebut sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Kebijakan penyusutan untuk aset dasar yang dapat disusutkan dalam sewa operasi harus konsisten dengan kebijakan penyusutan normal lessor untuk aset serupa. Lessor menghitung penyusutan sesuai dengan PSAK 16.

Lessor menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah suatu aset dasar yang dikenakan sewa operasi mengalami penurunan nilai dan untuk memperhitungkan setiap kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi.

**2. ab. Imbalan Kerja**

**a. Kewajiban Jangka Pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Kewajiban Pensiun**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) – menbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” dan oleh karena itu, group mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ab. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Group diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika Imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**c. Kewajiban Pascakerja Lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**d. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*): (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**Pendapatan yang Ditangguhkan**

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode input*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan/ Beban Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2 ad. Pajak Penghasilan Final**

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 9 Tahun 2022. Pajak penghasilan final dikenakan sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak mulai 21 Februari 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha *realty* mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan *property* mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2 ae. Pajak Penghasilan Kini**

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 ae. Pajak Penghasilan Kini**

Pajak Kini

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2 af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Sifat hubungan dan jenis transaksi serta saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada catatan 36.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 ag. Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. ah. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2 ai. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

**2 aj. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 ak. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

**2 al. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2 am. Saham Treasuri**

Ketiga entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**2 an. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

#### **Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha

b. Imbalan Pensiun

Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya untuk pensiunannya berupa kompensasi bagi karyawan dengan perjanjian waktu tertentu (PKWT). Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting (Lanjutan)**

c. Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2ad. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 29 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 30.

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

c. Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

d. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

e. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Maret 2024, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Rp38.034.227.919 (Catatan 6).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam persediaan Perusahaan (Catatan 9)

g. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut.

Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan property investasi Grup (Catatan 13 dan 14).

h. Masa Manfaat Aset Non Keuangan

Masa manfaat setiap aset non keuangan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

i. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

k. Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>K a s</b>		
<b>Rupiah</b>	485,695,562	264,596,963
<b>B a n k</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	446,672,382	3,018,216,987
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	925,731,118	20,832,859,906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,720,244	4,628,986
PT Bank ICBC Indonesia	-	10,838,150
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	-	25,616,961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,993,777	11,768,942
PT Bank OCBC Tbk	9,500,000	9,650,000
Sub Jumlah Bank - Rupiah	1,412,617,521	23,913,579,932
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	125,895,806	122,644,455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,291,592	783,278
Sub Jumlah Bank - Dolar Amerika Serikat	135,187,398	123,427,733
Jumlah Bank	1,547,804,919	24,037,007,665
<b>Deposito Berjangka (Rupiah)</b>		
PT Bank BTPN Syariah Tbk	1,500,000,000	1,500,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	1,500,000,000	1,500,000,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	3,533,500,481	25,801,604,628

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu hingga satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	2024	2023
Dalam Rupiah	2,25% - 4,79%	2,25% - 4,79%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Deposito Berjangka - Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,791,926,167	21,768,204,171
PT Bank ICBC Indonesia	-	2,830,000,000
Jumlah Deposito Berjangka - Rupiah	21,791,926,167	24,598,204,171

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Tingkat suku bunga pertahun selama tahun 2026 berkisar antara 2,25% - 4,79 %.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

**6. PIUTANG USAHA**

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pihak Berelasi</b>		
Sacna - Duta Graha JO	3,875,127,247	3,875,127,247
Hutama - Duta JO	667,798,678	667,798,678
Sub Jumlah	4,542,925,925	4,542,925,925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4,542,925,925)	(4,542,925,925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	-	-
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	19,137,103,922	22,074,267,668
PT Griya Telaga Mas	15,709,558,516	15,709,558,516
PT Kreasi Jaya Properti	14,078,577,737	14,078,577,737
PT Wulandari Bangun Laksana	11,787,588,832	11,787,588,832
PT Unggul Dinamika Utama	11,766,768,953	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7,545,042,793	-
PT Ciputra Puri Trisula	7,108,773,000	1,114,773,000
PT Optima Tirta Energy	5,848,340,390	-
PT Graha Sahari Suryajaya	3,701,231,585	3,701,231,585
PT Rashal Siar Cakra Medika	3,352,107,064	3,352,107,064
PT Vale Indonesia Tbk	371,073,084	5,172,167,592
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	369,691,577	2,832,775,158
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	6,294,601,306	7,588,306,305
Sub Jumlah	107,070,458,759	87,411,353,457
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(33,491,301,994)	(33,491,301,994)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	73,579,156,765	53,920,051,463

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
R u p i a h	111,613,384,684	91,954,279,382
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	111,613,384,684	91,954,279,382

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Sampai dengan 1 Bulan	20,827,151,499	10,371,821,025
> 1 Bulan - 3 Bulan	12,086,235,889	25,472,605
> 3 Bulan - 1 Tahun	96,302,412	16,127,122
> 1 Tahun	78,603,694,884	81,540,858,630
Jumlah	<u>111,613,384,684</u>	<u>91,954,279,382</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	38,034,227,919	42,501,382,269
Penambahan	-	-
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	-	(4,460,084,267)
Penghapusan	-	(7,070,083)
Saldo Akhir	<u>38,034,227,919</u>	<u>38,034,227,919</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Maret 2024 sejumlah Rp 78.603.694.884, telah dicadangkan sebesar Rp 38.034.227.919. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 piutang usaha yang dijaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp. 11.766.789.953.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja</b>		
Biaya Konstruksi Kumulatif	1,164,893,559,551	1,107,820,456,822
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	141,388,423,748	136,676,029,023
Jumlah	<u>1,306,281,983,299</u>	<u>1,244,496,485,845</u>
Penagihan Sampai Saat Ini	(1,076,433,286,946)	(1,022,527,936,760)
Penghapusan tagihan	(1,970,537,844)	(1,970,537,844)
Total Tagihan Bruto	<u>227,878,158,509</u>	<u>219,998,011,242</u>
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(7,837,524,594)	(7,837,524,594)
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	<u>220,040,633,915</u>	<u>212,160,486,648</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	51,547,611,929	58,965,507,460
PT Kreasi Jaya Properti	40,553,816,177	40,553,816,177
PT Mira Mulya Abadi Medical	38,927,820,711	37,035,888,405
PT Vale Indonesia Tbk	21,789,207,280	13,242,309,869
PT Unggul Dinamika Utama	21,622,954,538	22,200,160,888
KSO Ciputra Yasmin	13,625,934,883	15,329,903,662
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	8,184,366,342	5,594,407,200
PT Ciputra Puri Trisula	7,262,210,605	6,630,210,604
PT Inti Bangun Sarana	5,825,432,939	-
PT Optima Tirta Energy	5,649,670,565	13,014,186,240
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	5,000,000,737	5,000,000,737
Universitas Negeri Padang	3,559,848,548	-
PT Indexim Coalindo	3,539,000,000	2,431,620,000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	790,283,255	
Jumlah	<u>227,878,158,509</u>	<u>219,998,011,241</u>
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(7,837,524,594)</u>	<u>(7,837,524,594)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>220,040,633,915</u></u>	<u><u>212,160,486,647</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo Awal	7,837,524,594	7,837,524,594
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	-
Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Saldo Akhir	<u><u>7,837,524,594</u></u>	<u><u>7,837,524,594</u></u>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp. 21.622.954.538 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bagian Jangka Pendek:		
PT Optima Tirta Energy	15,872,130,793	15,872,130,793
Pinjaman Karyawan	846,858,293	950,164,998
Lain-lain dibawah Rp 500.000.000	7,888,566,368	12,051,826,101
Sub Jumlah	<u>24,607,555,454</u>	<u>28,874,121,892</u>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(490,000,000)</u>	<u>(490,000,000)</u>
Jumlah	<u>24,117,555,454</u>	<u>28,384,121,892</u>

**9. PERSEDIAAN**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	12,760,388,771	7,873,995,177
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	<u>5,579,599,094</u>	<u>3,442,977,886</u>
Jumlah	<u>18,339,987,865</u>	<u>11,316,973,063</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Pada 31 Maret 2024, persediaan tidak diasuransikan terhadap Risiko kebakaran, perusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Bagian Lancar</b>		
<b>Uang Muka</b>		
Sub Kontraktor dan Pemasok	22,356,195,490	23,380,909,327
Operasional	<u>3,179,018,332</u>	<u>2,685,056,536</u>
Sub Jumlah	<u>25,535,213,822</u>	<u>26,065,965,863</u>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	123,778,488	221,275,651
Sewa Kendaraan & Bangunan	209,303,890	155,682,870
Asuransi Kendaraan	295,230,501	36,000,235
Asuransi Alat	323,575,379	58,640,587
Lain-lain	<u>24,103,332</u>	<u>6,827,397</u>
Sub Jumlah	<u>975,991,590</u>	<u>478,426,740</u>
Jumlah Bagian Lancar	<u>26,511,205,412</u>	<u>26,544,392,603</u>
<b>Bagian Tidak Lancar</b>		
<b>Biaya Uang Muka</b>		
Uang Muka Proyek	<u>70,000,000,000</u>	<u>70,000,000,000</u>
Sub Jumlah	<u>70,000,000,000</u>	<u>70,000,000,000</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Bagian Tidak Lancar</b>		
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	-	-
Asuransi Kendaraan & Alat	-	-
Sewa Kendaraan & Bangunan	-	-
Lain-Lain	109,800,000	109,800,000
Sub Jumlah	109,800,000	109,800,000
<b>Jumlah Bagian Tidak Lancar</b>	<b>70,109,800,000</b>	<b>70,109,800,000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>96,621,005,412</b>	<b>96,654,192,603</b>

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Investasi Pada Entitas Asosiasi	215,880,331,444	215,856,155,435
Investasi Ventura Bersama	19,547,269,751	29,261,977,851
Jumlah	235,427,601,195	245,118,133,286

**Investasi Pada Entitas Asosiasi**

**PT Dirgantara Yudha Artha**

Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) sebesar 1.120.000.000 lembar saham atau mewakili 35% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp256.480.000.000.

DBP telah melakukan pembayaran kepada GDK sebesar Rp241.735.587.206 dan masih memiliki kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 (Catatan 36).

Pada tanggal 8 Mei 2023, DBP melakukan retur pembelian saham sebesar 480.000.000 lembar saham atau mewakili 15% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp109.920.000.000 sehingga pada 31 Desember 2023, DBP memiliki 640.000.000 saham atau mewakili 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp146.560.000.000.

DBP juga telah melunasi kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 pada 8 Mei 2023.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**PT Dharma Surya Mandiri**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energy (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000.

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000. Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

Mutasi Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Nilai Tercatat Awal Tahun	215,856,155,434	320,720,653,126
Mutasi Investasi - Bersih	-	(109,920,000,000)
Selisih Revaluasi Penilaian Investasi Saham	-	-
Bagian Laba Investasi pada Entitas Asosiasi Siap Dijual	-	-
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	<u>24,176,010</u>	<u>5,055,502,308</u>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u><u>215,880,331,444</u></u>	<u><u>215,856,155,434</u></u>

**Investasi Pada Ventura Bersama**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
CNQC-NKE JV	15,196,774,967	14,596,774,967
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	-	10,314,708,100
CSCEC-NKE JV	4,350,494,784	4,350,494,784
NKE - APL JV	-	-
Jumlah	<u><u>19,547,269,751</u></u>	<u><u>29,261,977,851</u></u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	29,261,977,851	31,058,802,853
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	7,988,739,967	663,467,293
Penambahan (Pengembalian) Partisipasi	(17,703,448,067)	(2,460,292,295)
Saldo Akhir	<u>19,547,269,751</u>	<u>29,261,977,851</u>

**12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023					Nilai Tercatat
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Penurunan Nilai	Divestasi	
PT Margaraya Jawa Tol	1.02	1.02	2,250,000,000	-	-	2,250,000,000
Jumlah			<u>2,250,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,250,000,000</u>

**Margaraya Jawa Tol (MRJT)**

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

**13. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Jenis dan Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	31 Maret 2024				Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Nilai Perolehan</b>						
<b>Tanah</b>						
Anyer	47,083	19,663,992,107	-	-	-	19,663,992,107
<b>Bangunan</b>						
Apartemen Senopati Penthouse	263.60	10,000,000,000	-	-	-	10,000,000,000
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	330.25	4,500,000,000	-	-	-	4,500,000,000
Ruko di Balikpapan Super Blok G26	339.15	4,909,090,909	-	-	-	4,909,090,909
Ruko di Balikpapan Super Blok G33	317.40	5,049,272,727	-	-	-	5,049,272,727
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341.33	4,295,454,545	-	-	-	4,295,454,545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341.33	4,295,454,545	-	-	-	4,295,454,545
Rumah Susun Allegra Condominium						
Type A Semi Gross	189.00	5,503,256,000	-	-	-	5,503,256,000
Gedung WCT Lt 15-03	114.55	5,727,500,000	-	-	-	5,727,500,000
Gedung WCT Lt 15-05	111.41	5,570,500,000	-	-	-	5,570,500,000
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683.47	21,805,529,654	106,414,708	-	-	21,911,944,362
Jumlah		<u>91,320,050,487</u>	<u>106,414,708</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>91,426,465,195</u>



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Jenis dan Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	31 Maret 2024				Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Bangunan</b>						
Apartemen Senopati Penthouse	263.60	4,000,000,000	125,000,000	-	-	4,125,000,000
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	330.25	993,750,000	56,250,000	-	-	1,050,000,000
Ruko di Balikpapan Super Blok G26	339.15	1,084,090,911	61,363,636	-	-	1,145,454,547
Ruko di Balikpapan Super Blok G33	317.40	1,004,856,167	62,707,789	-	-	1,067,563,956
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341.33	876,988,636	53,693,182	-	-	930,681,818
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341.33	876,988,636	53,693,182	-	-	930,681,818
Rumah Susun Allegra Condominium Type A Semi Gross	189.00	1,215,302,367	68,790,700	-	-	1,284,093,067
Gedung WCT Lt 15-03	114.55	715,937,500	69,631,250	-	-	785,568,750
Gedung WCT Lt 15-05	111.41	696,312,500	71,593,750	-	-	767,906,250
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683.47	5,573,715,963	179,780,895	-	-	5,753,496,858
Jumlah		<u>17,037,942,680</u>	<u>802,504,384</u>	-	-	<u>17,840,447,064</u>
<b>Nilai Buku</b>		<u>74,282,107,807</u>				<u>73,586,018,131</u>
						(73,586,018,131)

Jenis dan Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	31 Desember 2023				Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Nilai Perolehan</b>						
<b>Tanah</b>						
Anyer	47,083	19,663,992,107	-	-	-	19,663,992,107
<b>Bangunan</b>						
Apartemen Senopati Penthouse	263.60	10,000,000,000	-	-	-	10,000,000,000
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	330.25	4,500,000,000	-	-	-	4,500,000,000
Ruko di Balikpapan Super Blok G26	339.15	4,909,090,909	-	-	-	4,909,090,909
Ruko di Balikpapan Super Blok G33	317.40	5,049,272,727	-	-	-	5,049,272,727
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341.33	4,295,454,545	-	-	-	4,295,454,545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341.33	4,295,454,545	-	-	-	4,295,454,545
Rumah Susun Allegra Condominium Type A Semi Gross	189.00	5,503,256,000	-	-	-	5,503,256,000
Gedung WCT Lt 15-03	114.55	5,727,500,000	-	-	-	5,727,500,000
Gedung WCT Lt 15-05	111.41	5,570,500,000	-	-	-	5,570,500,000
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683.47	21,805,529,654	-	-	-	21,805,529,654
Jumlah		<u>91,320,050,487</u>	-	-	-	<u>91,320,050,487</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Bangunan</b>						
Apartemen Senopati Penthouse	263.60	3,500,000,000	500,000,000	-	-	4,000,000,000
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	330.25	768,750,000	225,000,000	-	-	993,750,000
Ruko di Balikpapan Super Blok G26	339.15	838,636,366	245,454,545	-	-	1,084,090,911
Ruko di Balikpapan Super Blok G33	317.40	754,025,000	250,831,167	-	-	1,004,856,167
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341.33	662,215,909	214,772,727	-	-	876,988,636
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341.33	662,215,909	214,772,727	-	-	876,988,636
Rumah Susun Allegra Condominium Type A Semi Gross	189.00	940,139,567	275,162,800	-	-	1,215,302,367
Gedung WCT Lt 15-03	114.55	429,562,500	286,375,000	-	-	715,937,500
Gedung WCT Lt 15-05	111.41	417,787,500	278,525,000	-	-	696,312,500
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683.47	4,856,365,963	717,350,000	-	-	5,573,715,963
Jumlah		<u>13,829,698,714</u>	<u>3,208,243,966</u>	-	-	<u>17,037,942,680</u>
<b>Nilai Buku</b>		<u>77,490,351,773</u>				<u>74,282,107,807</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Rumah Susun Hunian dan Non Hunian Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Selatan seluas 302,12m<sup>2</sup> dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) nomor 213/XII dengan jangka waktu jatuh tempo pada 17 Oktober 2025.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Rumah Susun Hunian dan Non Hunian Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Selatan seluas 351,35m<sup>2</sup> dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) nomor 248/XXII dengan jangka waktu jatuh tempo pada 17 Oktober 2025.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi Jl. Jend. Sudirman No. 47 Blok G Soho B No. G. 26 Balikpapan seluas 339,15m<sup>2</sup> dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) nomor 00199 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi Jl. Jend. Sudirman No. 47 Blok G Soho B No. G. 32 Balikpapan seluas 330,25m<sup>2</sup> dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) nomor 00200 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi Jl. Jend. Sudirman No. 47 Blok G Soho B No. G. 33 Balikpapan seluas 317,4m<sup>2</sup> dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) nomor 00198 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut sudah dibalik nama atas nama Perusahaan dengan sertifikat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00023 dengan luas tanah 2.365 m<sup>2</sup> tanggal berakhir hak 26 Februari 2054
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00024 dengan luas tanah 11.870 m<sup>2</sup> tanggal berakhir hak 26 Februari 2054
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00022 dengan luas tanah 29.860 m<sup>2</sup> tanggal berakhir hak 17 Januari 2054

Penambahan Gedung WCT lantai 15-03 seluas 114,55 M<sup>2</sup> dan lantai 15-05 seluas 111,41 M<sup>2</sup> diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 dan No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle.

Penambahan Apartemen Senopati Penthouse Lantai 7 PH707 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha antara Perusahaan dengan PT Senopati Aryani Prima dan berdasarkan Akta No 99 dari Notaris Jimmy Tanal SH tanggal 20 Mei 2021 di pindahkan hak nya kepada PT Lion Metal Work Tbk untuk pembayaran utang perusahaan kepada PT Lion Metal Work Tbk berdasarkan kesepakatan bersama tanggal 17 Mei 2021. Atas pengalihan Apartement Senopati Penthouse lantai 7 PH 707, perusahaan rugi sebesar Rp 991.489.654.

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp 802.504.384 dan Rp 793.898.653 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan No. 00086/2.0033-00/PI/07/0470/1/IV/2024 tanggal 5 April 2024, nilai pasar properti investasi tanah per 22 Maret 2024 adalah Rp 44.909.550.000 lebih tinggi sebesar Rp 25.245.557.893 dibandingkan nilai bukunya. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP**

	31 Maret 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>					
Tanah	11,526,450,000				11,526,450,000
Bangunan	113,461,923,575				113,461,923,575
Peralatan Proyek	258,210,815,445	1,852,976,566			260,063,792,011
Inventaris Kantor	10,526,045,138				10,526,045,138
Kendaraan	41,249,546,838	95,520,992			41,345,067,830
Sub Jumlah	<u>434,974,780,996</u>	<u>1,948,497,558</u>	-	-	<u>436,923,278,554</u>
<b>Aset Hak Guna:</b>					
Bangunan	814,185,194	242,777,000			1,056,962,194
Sub Jumlah	<u>814,185,194</u>	<u>242,777,000</u>	-	-	<u>1,056,962,194</u>
Jumlah	<u>435,788,966,190</u>	<u>2,191,274,558</u>	-	-	<u>437,980,240,748</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	37,791,063,201	1,418,274,045			39,209,337,246
Peralatan Proyek	255,578,656,563	261,477,532			255,840,134,095
Inventaris Kantor	9,889,363,435	62,021,314			9,951,384,749
Kendaraan	41,131,092,026	24,117,708			41,155,209,734
Sub Jumlah	<u>344,390,175,225</u>	<u>1,765,890,599</u>	-	-	<u>346,156,065,824</u>
<b>Aset Hak Guna:</b>					
Bangunan	687,015,341	105,382,685			792,398,026
Sub Jumlah	<u>687,015,341</u>	<u>105,382,685</u>	-	-	<u>792,398,026</u>
Jumlah	<u>345,077,190,566</u>	<u>1,871,273,284</u>	-	-	<u>346,948,463,850</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>90,711,775,624</u>				<u>91,031,776,898</u>

  

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>					
Tanah	11,526,450,000				11,526,450,000
Bangunan	113,224,598,000	237,325,575			113,461,923,575
Peralatan Proyek	260,214,039,901	2,704,982,919	4,708,207,375	-	258,210,815,445
Inventaris Kantor	10,516,748,438	33,246,700	23,950,000	-	10,526,045,138
Kendaraan	41,238,826,838	-	21,780,000	32,500,000	41,249,546,838
Sub Jumlah	<u>436,720,663,177</u>	<u>2,975,555,194</u>	<u>4,753,937,375</u>	<u>32,500,000</u>	<u>434,974,780,996</u>
<b>Aset Hak Guna:</b>					
Bangunan	626,856,339	430,073,193	242,744,338	-	814,185,194
Sub Jumlah	<u>626,856,339</u>	<u>430,073,193</u>	<u>242,744,338</u>	-	<u>814,185,194</u>
Jumlah	<u>437,347,519,516</u>	<u>3,405,628,387</u>	<u>4,996,681,713</u>	<u>32,500,000</u>	<u>435,788,966,190</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	32,119,944,735	5,671,118,466	-	-	37,791,063,201
Peralatan Proyek	259,750,308,078	536,555,860	4,708,207,375	-	255,578,656,563
Inventaris Kantor	9,620,187,011	293,126,424	23,950,000	-	9,889,363,435
Kendaraan	40,754,019,533	366,352,493	21,780,000	32,500,000	41,131,092,026
Sub Jumlah	<u>342,244,459,357</u>	<u>6,867,153,243</u>	<u>4,753,937,375</u>	<u>32,500,000</u>	<u>344,390,175,225</u>
<b>Aset Hak Guna:</b>					
Bangunan	274,520,204	655,239,475	242,744,338	-	687,015,341
Sub Jumlah	<u>274,520,204</u>	<u>655,239,475</u>	<u>242,744,338</u>	-	<u>687,015,341</u>
Jumlah	<u>342,518,979,561</u>	<u>7,522,392,718</u>	<u>4,996,681,713</u>	<u>32,500,000</u>	<u>345,077,190,566</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>94,828,539,955</u>				<u>90,711,775,624</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Beban Kontrak	147,865,022	1,090,481,517
Beban Administrasi dan Umum	1,723,408,262	6,431,911,201
Jumlah	<u>1,871,273,284</u>	<u>7,522,392,718</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Nilai Perolehan	-	4,729,987,375
Akumulasi Penyusutan	-	(4,729,987,375)
Nilai Buku	-	-
Harga Jual	-	2,407,567,567
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>-</u>	<u>2,407,567,567</u>

Aset tetap selain tanah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 118.067.585.466 pada 31 Maret 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 32.110.661.876.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tingga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp 3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp 44.879.000.000 pada tahun 2018

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp 350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp 2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp 17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 11).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp 13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp 9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

**16. UTANG BANK**

Merupakan utang bank Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Jangka Pendek</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,267,852,881	46,143,272,189
PT Bank ICBC Indonesia	-	961,308,172
<b>Jumlah</b>	<b>9,267,852,881</b>	<b>47,104,580,361</b>
<b>Jangka Panjang</b>		
PT Bank ICBC Indonesia	-	-
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: PT Bank ICBC Indonesia	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9,267,852,881</b>	<b>47,104,580,361</b>

Rinciannya adalah sebagai berikut:

<b>Jangka Pendek</b>								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja Plafon	210,000,000,000	09/05/2023	08/05/2024	8.50%	9,267,852,881	46,143,272,189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja RC	40,000,000,000	09/05/2023	08/05/2024	8.50%	-	-
							<u>9,267,852,881</u>	<u>46,143,272,189</u>
<b>Jangka Panjang</b>								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan	Pinjaman Tetap	67,000,000,000	25/04/2017	26/04/2024	11.00%	-	961,308,172

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- *Cessie* dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3.463,94 m<sup>2</sup> di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp83.750.000.000.
- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan dating (2P + 2I)

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.
- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Perusahaan dilarang untuk:

- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
- Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.

Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
- Melakukan *merger/konsolidasi/ akuisisi* atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Maret 2024, Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Pada Bulan Februari 2024, Group telah melunasi semua kewajibannya. Grup memiliki utang sebesar Nol dan Rp961.308.172 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor : ENB/6/ 760 /R tanggal 9 Oktober 2023 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp210.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024.
- c. Fasilitas kredit modal kerja Konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah seluas 47.083 m<sup>2</sup> di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m<sup>2</sup> di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.972.000.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m<sup>2</sup> di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m<sup>2</sup> di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.686.000.000.
- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m<sup>2</sup> di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan Jahja Tear Tjahjana, PT Global Dinamika Kencana, PT Dirgantara Yudha Artha.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.
- Piutang tagihan termin proyek dengan akta jaminan fidusia No. 26 tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)**

- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
  - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
  - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Memberitahukan secara tertulis kepada bank jika terdapat perubahan pengurus dan pemegang saham.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x, *current ratio* minimal 1x, dan *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%. Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Grup memiliki utang sebesar Rp9.267.852.881 dan Rp46.143.272.189 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Adi Marga Mandiri	2,895,534,639	2,742,667,576
PT Dita Anugrah Perkasa Beton	2,823,646,950	546,825,200
Nifarro Apartment	2,229,215,496	2,229,215,496
PT Putra Karya Salimindo	1,924,622,735	1,565,411,891
PT Konecranes Material Handling Indonesia	1,498,500,000	-
PT Dirgantara Yudha Artha	1,266,471,200	503,836,505
Cv. Meltech Solusindo	1,227,707,000	-
PT Dirgantara Betonindo	1,120,061,820	2,479,005,000
PT Airsindo Multi Selaras	1,091,521,409	1,091,521,409
Beton Perkasa Wijaksana, Pt	1,040,933,660	840,335,767
PT Balikpapan Ready Mix Pile	384,051,750	1,241,741,980
PT Pasoka Sumber Karya	218,500,000	1,063,738,874
PT Deya Inti Sarana	100,317,896	6,988,133,444
PT Aradhana Putra Jaya	-	3,172,688,257
PT Buana Baja Bina Semesta	-	3,861,032,914
PT Dwi Ratna Putra	-	2,152,902,132
PT Puja Perkasa	-	1,752,753,831
PT Rezeki Bumi Jaya	-	1,464,246,000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	68,922,940,298	41,377,187,359
Jumlah	<u>86,744,024,853</u>	<u>75,073,243,634</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Sampai dengan 1 Bulan	63,002,124,186	50,943,444,073
> 1 Bulan - 3 Bulan	6,278,982,874	6,717,690,038
> 3 Bulan - 1 Tahun	3,596,722,495	3,869,619,753
> 1 Tahun	13,866,195,297	13,542,489,770
Jumlah	<u>86,744,024,853</u>	<u>75,073,243,633</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

**18. UTANG LAIN – LAIN**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Sekar Artha Sentosa	38,255,056,000	38,255,056,000
Jumlah	<u>38,255,056,000</u>	<u>38,255,056,000</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)**

**PT Sekar Artha Sentosa**

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp 121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp 2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya service charge selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

**19. PERPAJAKAN**

Rinciannya sebagai berikut:

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai	15,981,108,936	17,839,169,679
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) dan 23	600,000	-
Jumlah	<u>15,981,708,936</u>	<u>17,839,169,679</u>

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	331,972,475	156,564,301
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	264,599,244	618,179,567
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	409,162,824	409,162,824
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarananya	<u>7,844,540,480</u>	<u>7,354,572,184</u>
Jumlah	<u>8,850,275,023</u>	<u>8,538,478,876</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Perusahaan:</b>		
Kini	-	(600,376,260)
Insentif Pajak Perusahaan	-	-
Sub Jumlah	-	(600,376,260)
<b>Entitas Anak:</b>		
Kini	-	-
Sub Jumlah	-	-
<b>Konsolidasian</b>		
Kini	-	(600,376,260)
Insentif Pajak Perusahaan	-	-
<b>Jumlah</b>	-	(600,376,260)

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pajak Penghasilan Tidak Final</b>		
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	6,384,026,738	25,748,285,058
Dikurangi :Laba (Rugi) sebelum Pajak - Entitas Anak	605,613,120	2,446,155,705
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	6,989,639,858	23,302,129,353
<b>Koreksi Positif:</b>		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	83,751,864,045	380,165,183,953
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	16,727,945,719	53,363,291,256
Beban Pajak Penghasilan Final	2,707,842,151	12,308,875,926
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	344,350,000
Cadangan Penurunan Piutang	-	490,000,000
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	-	1,023,202,063
Administrasi dan Provisi Bank	37,506,471	1,289,698,188
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	-	134,164,206
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(141,313,688)	33,105,340
Lain-lain	622,646,894	4,037,761,288
<b>Jumlah Koreksi Positif</b>	103,706,491,592	453,189,632,220

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak Kini (Lanjutan)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(110,563,629,315)	(463,044,539,965)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	-	(2,407,567,567)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(132,502,135)	(578,142,470)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	-	-
Manfaat Karyawan	-	-
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	-	(4,950,084,267)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	-	(1,279,164,206)
Laba Pelepasan Investasi Saham di PT MMS-Fiskal	-	-
Lain-lain	-	(1,503,279,820)
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(110,696,131,450)</u>	<u>(473,762,778,295)</u>
Penghasilan Kena Pajak	-	2,728,983,278
D i b u l a t k a n	-	<u>2,728,983,000</u>
<b>Beban Pajak Kini</b>		
Perusahaan	-	(600,376,260)
Insentif Pajak Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>(600,376,260)</u>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Perusahaan	-	(191,213,436)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>(191,213,436)</u>
<b>Pajak Penghasilan Kurang Bayar</b>		
Perusahaan	-	(409,162,824)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>(409,162,824)</u>
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kosolidasian Komprehensif Lain	6,384,026,738	25,748,285,058
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	605,613,120	2,446,155,705
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	<u>6,989,639,858</u>	<u>23,302,129,353</u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	1,537,720,769	5,126,468,396
Pengaruh Pajak atas:		
Koreksi Fiskal	<u>(1,537,720,769)</u>	<u>(4,526,092,137)</u>
Beban Pajak - Perusahaan	-	600,376,259
Insentif Pajak Perusahaan	-	-
Beban Pajak - Entitas Anak	-	-
Beban Pajak	<u>-</u>	<u>600,376,259</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan**

Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

**f. Pajak Final**

	31 Maret 2024	31 Desember 2022
<b>Perusahaan</b>		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	102,182,722,682	462,381,072,672
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	-	-
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (2,65%)	2,707,842,151	12,319,404,460
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	-	-
Pajak Penghasilan Final	2,707,842,151	12,319,404,460
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	7,354,572,184	4,661,234,272
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(2,217,873,855)	(9,626,066,548)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	7,844,540,480	7,354,572,184
<b>Entitas Anak</b>	-	-
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	7,844,540,480	7,354,572,184

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**g. Administrasi Pajak**

Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. LIABILITAS KONTRAK**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Mira Mulya Abadi Medical	25,612,791,594	28,795,765,850
PT Inti Bangun Sarana	6,000,000,000	-
KSO Ciputra Yasmin	5,554,609,981	154,609,981
PT Unggul Dinamika Utama	5,384,804,400	8,211,655,800
Universitas Negeri Padang	5,313,873,874	-
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1,885,035,601	2,302,441,836
PT Indexim Coalindo	760,000,000	760,000,000
PT Optima Tirta Energi	-	293,940,843
Jumlah	<u>50,511,115,450</u>	<u>40,518,414,310</u>

Mutasi dari liabilitas kontrak :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo Awal	40,518,414,310	74,702,869,084
Penambahan	16,713,873,874	15,970,310,810
Realisasi	<u>(6,721,172,734)</u>	<u>(50,154,765,584)</u>
Jumlah	<u>50,511,115,450</u>	<u>40,518,414,310</u>

**21. UTANG RETENSI**

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Airsindo Multi Selaras	2,250,132,110	2,250,132,110
PT Graha Barata Prima	1,723,252,959	1,723,252,959
PT Dutaraya Dinametro	2,694,033,119	2,455,301,835
PT Adi Marga Mandiri	1,388,460,700	1,380,415,065
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1,367,679,056	1,367,679,056
PT Putra Saluyu	727,773,611	727,773,587
PT Sinar Powerindo Utama	707,444,166	707,444,166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692,524,003	692,524,003
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600,547,500	600,547,500
PT Artajaya Langgengsentosa	594,124,135	594,124,135
PT Mitra Solusi Infokom	591,600,000	591,600,000

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG RETENSI (Lanjutan)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Cipta Anugerah Indotama	588,810,000	588,810,000
PT Puja Perkasa	525,863,240	-
PT Alu Makro Korea	519,594,725	519,594,725
PT Cendana Peinture Group	509,774,772	-
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	26,294,526,914	27,007,808,592
Jumlah	<u>41,776,141,010</u>	<u>41,207,007,733</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 39.

**22. BEBAN AKRUAL**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Perusahaan</b>		
Pesangon & Gaji	4,175,571,324	2,793,698,113
Lain-lain	-	296,100,000
Sub Jumlah	<u>4,175,571,324</u>	<u>3,089,798,113</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Jasa Konsultan	200,333,678	129,600,000
Lain-lain (dibawah Rp.500 juta)	19,944,370	310,597,069
Sub Jumlah	<u>220,278,048</u>	<u>440,197,069</u>
Jumlah	<u><u>4,395,849,372</u></u>	<u><u>3,529,995,182</u></u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 39.

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap yang dihitung oleh aktuaris independen Awal Putro Kurnianto, FSAI dalam laporannya nomor 23097/NKE/AP/02/2024 tanggal 13 Februari 2024.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5.00%	5.00%
Tingkat Diskonto per tahun	6.50%	6.50%
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	10,00% (2023) dan 1,00% (2022) pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal	10,00% (2023) dan 1,00% (2022) pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Biaya Jasa Kini	734,454,000	3,034,392,459
Biaya Bunga	-	2,268,598,996
Kurtailmen	-	-
Beban Pesangon	-	-
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	-	(5,822,639,045)
Jumlah	<u>734,454,000</u>	<u>(519,647,590)</u>

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	27,822,019,349	35,243,950,640
Cadangan Tahun Berjalan	734,454,000	(519,647,590)
Pembayaran Imbalan Berjalan	(1,001,702,209)	(8,274,978,846)
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) pada Saldo Awal	-	-
Kerugian Aktuarial Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	1,372,695,145
Jumlah	<u>27,554,771,140</u>	<u>27,822,019,349</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Jumlah pengukuran kembali		
Awal Periode	(32,680,455,703)	(34,053,150,848)
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian		
Imbalan Pasti (IFRIC)	-	-
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	-	1,372,695,145
Jumlah Pengukuran Kembali	<u>-</u>	<u>1,372,695,145</u>
Periode Berjalan	-	1,372,695,145
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(32,680,455,703)</u>	<u>(32,680,455,703)</u>

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kurang dari Satu Tahun	9,891,367,445	10,287,968,894
Satu Sampai dengan Dua Tahun	2,914,261,486	5,190,437,885
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	4,148,998,191	4,116,712,984
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	2,306,397,210	2,216,277,608
Empat Sampai dengan Lima Tahun	3,104,696,526	6,120,816,010
Lebih dari Lima Tahun	46,173,630,472	88,529,995,564

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp26.757.902.930 (meningkat sebesar Rp27.831.205.075).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp27.836.557.556 (turun sebesar Rp26.748.147.050)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. MODAL SAHAM**

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

31 Maret 2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Saham/ Rp
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29%	289,765,850,000
Hudson River Group Pte.Ltd.	534,958,200	9.65%	53,495,820,000
Ganda Kusuma (Komisaris)	5,000,000	0.09%	500,000,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,703,133,800	30.74%	170,313,380,000
Jumlah	5,140,950,500	92.78%	514,095,050,000
Saham Treasuri	400,214,500	7.22%	40,021,450,000
Jumlah	5,541,165,000	100.00%	554,116,500,000
31 Desember 2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Saham/ Rp
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29%	289,765,850,000
Hudson River Group Pte.Ltd.	534,958,200	9.65%	53,495,820,000
Ganda Kusuma (Komisaris)	5,000,000	0.09%	500,000,000
Hendro Martowardoyo (Komisaris)	200,000	0.00%	20,000,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,703,133,800	30.74%	170,313,380,000
Jumlah	5,140,950,500	92.78%	514,095,050,000
Saham Treasuri	400,214,500	7.22%	40,021,450,000
Jumlah	5,541,165,000	100.00%	554,116,500,000

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207,793,125,000	207,793,125,000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16,944,693,125)	(16,944,693,125)
Pengampunan Pajak:		
Perusahaan	2,788,518,000	2,788,518,000
Entitas Anak	785,713,408	785,713,408
Entitas Asosiasi	62,983,890,439	62,983,890,439
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2,522,488,195)	(2,522,488,195)
Jumlah	<u>254,884,065,527</u>	<u>254,884,065,527</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

**26. SAHAM TREASURI**

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasury per 31 Maret 2024 sebagai berikut:

	31 Maret 2024		
	Jumlah Saham	Presentasi Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18,686,500	0.34%	955,888,000
Perolehan Tahun 2009	750,000	0.01%	37,750,000
Perolehan Tahun 2022	337,739,800	6.09%	50,023,746,135
Pelepasan Tahun 2022	(19,436,500)	-0.35%	(993,638,000)
Perolehan Tahun 2023	62,474,700	1.13%	7,486,448,420
Jumlah	<u>400,214,500</u>	<u>7.22%</u>	<u>57,510,194,555</u>

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal Tahun	449,225,639	455,110,128
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(5,884,489)
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak		
Jumlah	<u>449,225,639</u>	<u>449,225,639</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2023 yang dinyatakan dalam akta No. 16 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499. Perusahaan belum memenuhi persyaratan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia yang berlaku

**29. PENDAPATAN**

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret	
	2024	2023
Bangunan	39,064,536,437	38,087,474,947
Sipil	63,118,186,245	50,066,505,304
Jumlah	<u>102,182,722,682</u>	<u>88,153,980,251</u>

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase Terhadap Jumlah	
	31 Maret		31 Maret	
	2024	2023	2024	2023
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	32,622,567,563	27,592,285,029	31.93%	31.30%
KSO Ciputra Yasmin	1,766,834,032	33,231,928,559	1.73%	37.70%
Direktorat Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Padang	-	12,860,266,322	0.00%	14.59%
PT Vale Indonesia Tbk	24,670,185,742	2,658,416,327	24.14%	3.02%
PT Mira Mulya Abadi Medical	13,987,234,480	440,951,203	13.69%	0.50%
PT. Unggul Dinamika Utama	12,850,337,800	-	12.58%	0.00%
Jumlah	<u>85,897,159,617</u>	<u>76,783,847,440</u>	<u>84.06%</u>	<u>87.11%</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. BEBAN KONTRAK**

	31 Maret	
	2024	2023
Sub Kontraktor	39,362,540,222	28,590,735,673
Beban Proyek Tidak Langsung	28,689,646,014	14,778,527,377
Pemakaian Material	15,685,290,593	21,267,821,827
Jumlah	<u>83,737,476,829</u>	<u>64,637,084,877</u>

**31. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)**

	31 Maret	
	2024	2023
Penghasilan Usaha Proyek JV	7,988,739,967	152,571,261
Beban Kontrak Proyek JV	-	-
Laba Proyek JV - Bersih	<u>7,988,739,967</u>	<u>152,571,261</u>

Rincian berdasarkan JV sebagai berikut:

	31 Maret	
	2024	2023
HYUNDAI - NUSA KONSTRUKSI JV	7,988,739,967	-
NKE-FEVA JV	-	152,571,261
Jumlah	<u>7,988,739,967</u>	<u>152,571,261</u>

**32. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	31 Maret	
	2024	2023
Gaji dan Tunjangan	9,032,845,301	9,526,331,362
Penyusutan	1,723,408,262	1,683,718,446
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,206,199,710	1,522,190,457
Jasa Profesional	845,669,546	1,752,648,799
Cadangan Imbalan Kerja	734,454,000	1,100,003,131
Asuransi	314,354,346	518,970,583
Perjalanan Dinas	233,281,526	336,347,056
Sewa Gedung dan Kendaraan	74,650,001	81,050,000
Konsumsi Karyawan	46,711,978	59,473,674
Lain-lain	2,990,994,300	1,143,697,013
Jumlah	<u>17,202,568,970</u>	<u>17,724,430,521</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. BEBAN KEUANGAN**

	31 Maret	
	2024	2023
Bunga Pinjaman Bank	15,432,216	268,446,887
Administrasi dan Provisi Bank	39,694,570	33,812,864
Jumlah	<u>55,126,786</u>	<u>302,259,751</u>

**34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH**

	31 Maret	
	2024	2023
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	-	190,743,252
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	392,166,666	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	141,313,688	(25,188,762)
Lain-lain - Bersih	12,854,276	65,691,956
Jumlah	<u>546,334,630</u>	<u>231,246,446</u>

**35. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Aset</b>		
<b>Piutang Usaha</b>		
Sacna - Duta Graha JV	3,875,127,247	3,875,127,247
Hutama - Duta JV	667,798,678	667,798,678
Sub Jumlah	4,542,925,925	4,542,925,925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4,542,925,925)	(4,542,925,925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	-	-
Persentase dari Jumlah Aset	0.00%	0.00%
<b>Piutang Lain-lain</b>		
PT Optima Tirta Energy	15,872,130,793	15,872,130,793
Jumlah	15,872,130,793	15,872,130,793
Persentase dari Jumlah Aset	1.75%	1.73%
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>		
PT Dirgantara Yudha Artha	159,274,610,985	265,123,721,912
PT Dharma Surya Mandiri	56,605,720,459	56,648,118,806
Jumlah	215,880,331,444	321,771,840,718
Persentase dari Jumlah Aset	23.76%	34.06%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Liabilitas		
Utang Pihak Berelasi		
PT Global Dinamika Kencana	-	-
NKE - FEVA JV	-	-
Jumlah	-	-
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0.00%	0.00%
Investasi pada Ventura Bersama (JV)		
CNQC-NKE JV	15,196,774,967	14,596,774,967
Hyundai-Nusa Konstruksi JV	-	10,314,708,100
CSCEC-NKE JV	4,350,494,784	4,350,494,784
NKE-APL JV	-	-
Jumlah	19,547,269,751	29,261,977,851
Persentase dari Jumlah Aset	2.15%	3.19%
	31 Maret	
	2024	2023
Laba Proyek Ventura Bersama (JV)		
HYUNDAI-NUSA KONSTRUKSI JV	7,988,739,967	-
NKE-FEVA JV	-	152,571,261
Jumlah	7,988,739,967	152,571,261
Persentase dari Jumlah Pendapatan	7.82%	0.17%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Global Dinamika Kencana	Pemegang Saham	- Transaksi pembelian saham pada entitas Asosiasi
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
CSCEC – NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
CNQC – NKE JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE – FEVA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE – AAN JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi
PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi
PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi dan pinjaman sementara jangka pendek
NKE – PRP JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
PT Itama Ranoraya Tbk	Memiliki Pengendali yang sama	- Transaksi sewa menyewa gedung

**36. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

	31 Maret	
	2024	2023
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6,384,026,738	5,122,725,527
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5,140,950,500	5,346,786,525
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	1.24	0.96

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. INFORMASI SEGMENT**

**Informasi Segmen Usaha**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024				Konsolidasian
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	
Pendapatan External	102,182,722,682	-	-	-	102,182,722,682
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	102,182,722,682	-	-	-	102,182,722,682
Beban Kontrak	(83,737,476,829)	-	-	-	(83,737,476,829)
Laba Bruto	18,445,245,853	-	-	-	18,445,245,853
Laba Proyek JV - Bersih	7,988,739,967	-	-	-	7,988,739,967
Laba Bruto setelah Proyek JV	26,433,985,820	-	-	-	26,433,985,820
Beban Usaha	(19,574,966,953)	(335,444,168)	(1,900,800)	-	(19,912,311,921)
Rugi Usaha	6,859,018,867	(335,444,168)	(1,900,800)	-	6,521,673,899
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(159,916,552)	22,269,391	-	-	(137,647,161)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	6,699,102,315	(313,174,777)	(1,900,800)	-	6,384,026,738
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,699,102,315	(313,174,777)	(1,900,800)	-	6,384,026,738
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	6,699,102,315	(313,174,777)	(1,900,800)	-	6,384,026,738
Aset Segmen	508,941,913,794	111,349,979,355	5,429,702,212	(5,429,702,212)	620,291,893,149
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	676,930,969,830	-	-	(388,800,638,386)	288,130,331,444
Jumlah Aset	1,185,872,883,624	111,349,979,355	5,429,702,212	(394,230,340,598)	908,422,224,593
Liabilitas Segmen	275,804,522,106	18,779,169	4,320,000	(5,429,702,212)	270,397,919,063
E k u i t a s	632,616,002,552	111,326,880,186	5,425,382,212	(111,343,959,420)	638,024,305,530
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	908,420,524,658	111,345,659,355	5,429,702,212	(116,773,661,632)	908,422,224,593

  

	31 Desember 2023				Konsolidasian
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	
Pendapatan External	462,778,375,826	-	-	-	462,778,375,826
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	462,778,375,826	-	-	-	462,778,375,826
Beban Kontrak	(380,427,872,353)	-	-	-	(380,427,872,353)
Laba Bruto	82,350,503,473	-	-	-	82,350,503,473
Laba Proyek JV - Bersih	663,467,293	-	-	-	663,467,293
Laba Bruto setelah Proyek JV	83,013,970,766	-	-	-	83,013,970,766
Beban Usaha	(67,794,375,323)	(1,143,125,418)	(78,400,000)	-	(69,015,900,741)
Rugi Usaha	15,219,595,443	(1,143,125,418)	(78,400,000)	-	13,998,070,025
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	12,117,895,180	(367,680,146)	5,448,883,012	(5,448,883,011)	11,750,215,036
Rugi sebelum Pajak	27,337,490,623	(1,510,805,564)	5,370,483,012	(5,448,883,011)	25,748,285,060
Pajak Penghasilan	(600,376,260)	-	-	-	(600,376,260)
Rugi Tahun Berjalan	26,737,114,363	(1,510,805,564)	5,370,483,012	(5,448,883,011)	25,147,908,800
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1,372,695,145)	-	-	-	(1,372,695,145)
Jumlah Rugi Komprehensif	25,364,419,218	(1,510,805,564)	5,370,483,012	(5,448,883,011)	23,775,213,655
Aset Segmen	1,164,084,599,346	49,716,922,753	5,557,727,012	5,448,883,012	1,224,808,132,124
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	-	56,605,749,999	-	(365,380,963,886)	(308,775,213,887)
Jumlah Aset	1,164,084,599,346	106,322,672,752	5,557,727,012	(359,932,080,874)	916,032,918,237
Liabilitas Segmen	289,603,078,456	108,000,000	21,600,000	(5,448,883,012)	284,283,795,444
E k u i t a s	874,481,520,891	106,214,672,751	5,427,283,012	(354,483,197,862)	631,640,278,793
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,164,084,599,347	106,322,672,751	5,448,883,012	(359,932,080,874)	915,924,074,237

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Informasi pendapatan sesuai segmen geografis**

	31 Maret	
	2024	2023
Jawa selain Jakarta	32,622,567,563	30,412,366,449
Kalimantan	27,944,952,280	440,951,203
Sulawesi	26,437,019,774	35,890,341,886
Sumatera	9,385,281,486	17,876,958,494
Nusa Tenggara Barat	4,777,393,096	1,948,449,520
Jakarta	1,015,508,483	1,584,912,700
Jumlah	<u>102,182,722,682</u>	<u>88,153,980,252</u>

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Rincian asset Moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2024		31 Desember 2023	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<b>A s e t</b>					
Kas dan Setara Kas	USD	8,527	135,178,531	8,006	123,427,742
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	-	-	-	-
Jumlah	USD	<u>8,527</u>	<u>135,178,531</u>	<u>8,006</u>	<u>123,427,742</u>

**39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar. Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Grup dapat mempengaruhi kemampuan Grup dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Grup dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Grup secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Grup.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas dan Setara Kas	3,533,500,481	25,801,604,628
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	21,791,926,167	24,598,204,171
Piutang Usaha - Bersih	73,579,156,765	53,920,051,463
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	220,040,633,915	212,160,486,647
Piutang Lain-lain Lancar	24,117,555,454	28,384,121,892
Jumlah	<u>343,062,772,782</u>	<u>344,864,468,801</u>

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,014 miliar (2023: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 0,012 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,05 miliar dan (2023: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 0,05 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

**Resiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	31 Maret 2024		Jumlah
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	86,744,024,853	-	86,744,024,853
Utang Lain-lain	-	38,255,056,000	38,255,056,000
Utang Bank	9,267,852,881	-	9,267,852,881
Utang Retensi	32,595,592,904	9,180,548,106	41,776,141,010
Beban Akrua	1,975,829,372	2,420,020,000	4,395,849,372
Jumlah	130,583,300,010	49,855,624,106	180,438,924,116

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

	31 Desember 2023		Jumlah
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	61,530,753,864	13,542,489,770	75,073,243,634
Utang Lain-lain	-	38,255,056,000	38,255,056,000
Utang Bank	47,104,580,361	-	47,104,580,361
Utang Retensi	32,026,459,627	9,180,548,106	41,207,007,733
Beban Akrua	1,109,975,182	2,420,020,000	3,529,995,182
Jumlah	<u>141,771,769,034</u>	<u>63,398,113,876</u>	<u>205,169,882,910</u>

**Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivative.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kas dan Setara Kas	3,533,500,481	3,533,500,481	25,801,604,628	25,801,604,628
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	21,791,926,167	21,791,926,167	24,598,204,171	24,598,204,171
Piutang Usaha	73,579,156,765	73,579,156,765	53,920,051,463	53,920,051,463
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	220,040,633,915	220,040,633,915	212,160,486,647	212,160,486,647
Piutang Lain-Lain Lancar	24,117,555,454	24,117,555,454	28,384,121,892	28,384,121,892
Jumlah Aset Keuangan	<u>343,062,772,782</u>	<u>343,062,772,782</u>	<u>344,864,468,801</u>	<u>344,864,468,801</u>
<b>Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain</b>				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2,250,000,000	2,250,000,000	2,250,000,000	2,250,000,000
Jumlah Aset Keuangan	<u>345,312,772,782</u>	<u>345,312,772,782</u>	<u>347,114,468,801</u>	<u>347,114,468,801</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>				
Utang Bank	9,267,852,881	9,267,852,881	47,104,580,361	47,104,580,361
Utang Usaha	86,744,024,853	86,744,024,853	75,073,243,634	75,073,243,634
Utang Pihak Berelasi		-		-
Utang Lain - Lain	38,255,056,000	38,255,056,000	38,255,056,000	38,255,056,000
Utang Retensi	41,776,141,010	41,776,141,010	41,207,007,733	41,207,007,733
Beban Akrua	4,395,849,372	4,395,849,372	3,529,995,182	3,529,995,182
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	180,438,924,116	180,438,924,116	205,169,882,910	205,169,882,910

\* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 2*, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 1*.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

**40. IKATAN DAN KOMITMEN**

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:  
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%  
Perusahaan : 35%

2. CSCEC - NKE JV Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:  
BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 59%  
Perusahaan : 41%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)**

3. CNQC – NKE JV  
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:  
BUT Qingjian International (South Pacific) Group  
Development Co. Pte, Ltd : 60%  
Perusahaan : 40%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 sejumlah Rp 426.531.200.619 pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Masa Pelaksanaan	
				Mulai	Akhir
1	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	112,993,371,279	15-Jan-20	31-Dec-24
2	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket II	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air-Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	157,246,442,229	30-Nov-20	15-Nov-24
3	Pekerjaan Pembangunan Apartment Delft Makassar - Struktur, Arsitektur & Plumbing	KSO Ciputra Yasmin	129,744,532,049	18-Oct-21	25-Sep-24
4	Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal & Elektronik (MEE) Delf Apartement Makassar	KSO Ciputra Yasmin	28,167,561,106	18-Apr-22	22-Sep-24
5	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Solo - Jogja	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	172,601,149,645	27-Jun-22	30-Apr-25
6	Pekerjaan Pembangunan Sunset Quay Blok A - Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	33,530,773,984	01-Aug-22	20-Nov-24
7	Pekerjaan Canal Wall Streng Thening	PT Vale Indonesia Tbk	73,017,046,228	23-Jan-23	31-Dec-24
8	Pekerjaan Construction of Lampesure Bridge	PT Vale Indonesia Tbk	37,151,084,819	13-Mar-23	31-Aug-24
9	Pekerjaan Mining Suport Facilities UDU	PT. Unggul Dinamika Utama	57,221,895,000	15-Apr-23	25-Sep-24
10	Pekerjaan EPC Guest House	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	11,916,840,000	01-May-23	02-Jun-24
11	Pembangunan Rumah Sakit Mulya Medika	PT Mira Mulya Abadi Medical	148,631,687,500	18-May-23	08-Nov-24
12	Pekerjaan Renovasi MCC Tower	PT Indexim Coalindo	3,539,000,000	12-Jun-23	30-Apr-24
13	Pekerjaan Renovasi Admin #2 Office	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	3,474,259,913	11-Jun-23	23-May-24
14	Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorius Dan Kuliah FBS Universitas Padang	Universitas Negeri Padang	26,569,369,369	18-Jan-24	14-Aug-24
15	Pekerjaan Pembangunan Ruko C-Walk Citraland City CPI Makassar	KSO Ciputra Yasmin	27,000,000,000	01-Feb-24	01-Dec-24
16	Pekerjaan Pembangunan Underpass Didesa Tenam, Kabupaten Batanghari Prov. Jambi	PT Inti Bangun Sarana	30,000,000,000	08-Mar-24	04-Sep-24
17	Pekerjaan Pembangunan RSAU Prof.Dr.Abdulrachman Saleh Jakarta	PT Kreasihasta Mitraperkasa	94,150,000,000	19-Apr-24	08-May-25



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No.1 “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 1(amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**42. MASALAH HUKUM**

**Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO dengan PT. Pollux Aditama Kencana**

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut NKE)) bersama dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. (Selanjutnya disebut NKE)) telah sepakat untuk membentuk kerjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at Cikarang pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE-JO.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

CNQC	: 60%
PT NKE Tbk	: 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

Pada tanggal 4 Januari 2021, CNQC-NKE JO melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 3 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus perkara 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh pemohon yaitu CNQC-NKE JO.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC dan NKE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Pollux Aditama telah mencabut gugatannya yang teregister dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)**

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone at Cikarang (Lanjutan)**

Pada tanggal 20 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, PT Pollux Aditama Kencana telah mencabut Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Berdasarkan Putusan Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) tanggal 09 Mei 2023 dalam Perkara Nomor: 45041/V/ARB-BANI/2022 permasalahan antara BUT Qiingjiiian Internatiional (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Pemohon) melawan PT. Pollux Aditama Kencana (selaku Termohon) telah diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Terhadap Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia PT. Pollux Aditama selaku Pemohon telah mengajukan pembatalan putusan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dengan menolak Permohonan pembatalan putusan Arbitrase maka menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan alternatif Penyelesaian Sengketa maka tidak lagi ada upaya hukum lain yang dapat diajukan dengan kata lain putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) telah memiliki kekuatan hukum yang tetap (Inkracht van gewijsde);

Selanjutnya pada tanggal 24 Agustus 2023 PARA TERGUGAT telah mengajukan PERMOHONAN EKSEKUSI Putusan BANI Nomor 45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. yang teregister dengan Nomor 63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Meski pun sudah ada putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Nomor 45041/V/ARB-BANI/2022 yang berkekuatan hukum tetap, namun PT. Pollux Aditama Kencana pada tanggal 15 September 2023 mengajukan Gugatan Wanprestasi terhadap BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan dan belum mengeluarkan putusan.

**43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2024	2023
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari: bagian Laba bersih Ventura Bersama	-	152,571,261

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**44. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 29 April 2024.